

Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan dan Biaya Serta Pelaporan Laba Rugi Pada Industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi Sidorejo

Desma Suci Lestari¹
Paddery²
Upi Niarti³

Politeknik Raflesia
desma@gmail.com
paddery@gmail.com
niarti@gmail.com

Abstrack - This study aims to determine the Accounting Treatment of Income and Expense and Profit and Loss Reporting in the Tempe Processing Home Industry of Pak Pauzi Sidorejo. Methods of data collection using interviews, documentation and observation.

The analysis used in this research is qualitative analysis method.

The results of this study can be concluded that the accounting treatment of income and expenses in the tempe processing home industry of Pak Pauzi Sidorejo is not fully in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), due to the lack of understanding of industry owners regarding accounting terms. So that the preparation of the income statement is likely to make mistakes.

Keyword: *Income, Expenses, Financial Statement,*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi memegang peranan penting terhadap ekonomi dan sosial karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Informasi yang tepat akan membantu pengambilan keputusan yang baik untuk pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, serta dapat digunakan untuk tujuan lainnya. Informasi keuangan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu, serta berisi informasi tentang kinerja perusahaan untuk menilai dan memprediksi ketidakpastian arus kas masa depan adalah Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi memegang peranan penting karena di dalamnya terdapat pendapatan yang diperoleh dari usaha serta biaya-biaya yang menguranginya, yang kemudian dapat digunakan untuk melihat kemampuan suatu usaha tersebut dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Mengingat laba merupakan tujuan utama dari suatu usaha, penyusunan laporan laba rugi yang tidak konsisten dan tidak rapi akan memberikan masalah bagi perusahaan yang mungkin dapat membuat bisnis mengalami penurunan.

Pendapatan adalah jumlah uang atau hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Di dalam pendapatan perlu adanya

pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan pencatatan jumlah uang secara resmi ke dalam metode pembukuan sehingga jumlah uang tersebut terefleksi dalam statemen keuangan. Pendapatan dapat direalisasikan jika barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Sedangkan pengukuran pendapatan merupakan berapa besar jumlah pendapatan yang harus diakui dari setiap transaksi. Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan seharusnya, berarti pendapatan yang diakui bisa salah dan mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat sehingga menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Biaya adalah pengurang dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih dalam perusahaan sebelum pajak pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan tersebut memperoleh laba. Namun jika pendapatan lebih kecil daripada biaya maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian.

Oleh sebab itu, perusahaan harus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan masalah pendapatan dan biaya, apakah pengakuan pendapatan dan biaya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan laba bagi pengguna laporan tersebut.

Industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi merupakan industri perorangan yang bergerak di bidang pembuatan tempe. Sebagian besar proses produksi dilakukan atas dasar penjualan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Industri tempe Pak Pauzi memperoleh pendapatan dari pendapatan operasional. Pendapatan Operasional merupakan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama industri tersebut dan bersumber pada penjualan tempe Pak Pauzi. Dalam memperoleh pendapatan tentu ada biaya yang di keluarkan, biaya di dalam proses produksi tempe Pak Pauzi berupa biaya operasional yang artinya segala bentuk pengeluaran akibat kegiatan administrasi dan penjualan, biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya listrik dan biaya bahan bakar. Di dalam industri rumah tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi dimana suatu transaksi atau kejadian di dalam proses usaha tersebut belum diterapkannya sesuai dengan konsep perlakuan akuntansi. Sehingga besar kemungkinan terjadi adanya kesalahan pencatatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan. Dari masalah tersebut peneliti bermaksud untuk membantu pelaku usaha Pengolahan Tempe Pak Pauzi agar menerapkan konsep perlakuan akuntansi sehingga tidak terjadinya kesalahan pencatatan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis".

Tujuan Penelitian kualitatif adalah menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pendekatan

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mengatahui dan menganalisiskan pengakuan dan pengukuran pendapatan serta pengakuan dan pengukuran biaya dan penyusunan laporan laba rugi pada industri tempe Pak Pauzi dengan *metode single step* menggunakan data bulan Januari-Juni 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengakuan dan pengukuran pendapatan terjadi pada saat transaksi penjualan kapada konsumen. Ketika konsumen telah melakukan transaksi pembelian maka pemilik Industri tempe merekap hasil Penjualan hari ini berdasarkan catatan hasil Penjualan harian. Kemudian hasil rekapan disimpan sebagai pendapatan harian, setelah itu pendapatan tersebut bisa digunakan untuk memenuhi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi pembuatan tempe hari berikutnya. Adapun contoh dari rekapan Penjualan pada industri tempe, yaitu sebagai berikut :

Pemasukan	Rp. 880.000,-
Sisa Belanja	Rp. 0.-
Hasil Omset	Rp. 880.000,-
Belanja Bahan	Rp. 70.000,-
Tabungan	Rp. 0,-
Total	Rp. 810.000,-

Pada pada *Cash Flow* kolom Penerimaan Kas sebesar Rp. 144.800.000 Pengakuan dan pengukuran biaya adalah biaya diakui pada saat pengecekan bahan baku dan bahan penolong yang telah habis. Dengan pengelompokan sebagai berikut : Biaya yang membentuk biaya pokok Penjualan, Penjelasan mengenai biaya pokok Penjualan (Cost Of Good Sold) adalah harga pokok barang yang dijual selama satu periode akuntansi" (YasintaYesti Maharani, 2010).

Pada saat tutup pembelian pemilik akan mencatat jumlah biaya yang telah dibelanjakan untuk membeli bahan baku yang telah habis, setelah itu pemilik Industri Tempe Pak Pauzi menghitung kembali berapa penghasilan harian setelah dikurang dengan belanja bahan, biasa nya belanja bahan yang dilakukan setiap 4 hari sekali. Sama halnya dengan penerimaan kas pemilik Industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi akan mencatat belanja bahan pada kolom *outcome* sebagai biaya. Penyajian dilakukan secara sederhana sebagaimana tercantum pada *Cash Flow* kolom pengeluaran kas sebesar Rp. 99.645.000

Pengakuan pendapatan pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi Penjualan yang dilakukan kepada konsumen, dan dicatat dalam akun Penjualan. Kemudian pemilik Industri tempe merekap ke dalam catatan atas produk yang telah dibeli.

Pengukuran pendapatan pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu pendapatan diukur dengan nilai yang diterima atau jumlah uang yang akan diterima oleh industri tersebut. Kas akan diterima pada saat pembayaran ketika konsumen telah selesai melakukan transaksi pembelian kepada pemilik Industri tempe. Hasil penjualan yang diperoleh selama periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp. 144.800.000,-. Pengakuan biaya pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu biaya diakui pada saat pengecekan bahan baku yang telah habis pada industri tempe tersebut, dan biaya diakui juga pada saat pengecekan bahan penolong yang telah habis digunakan. Jika bahan baku dan bahan penolong telah habis maka pemilik Industri Tempe Pak Pauzi akan segera untuk membeli bahan baku yang

sudah habis dan dicatat dalam akun belanja bahan. Pengukuran Biaya Pada Industri Tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu biaya diukur berdasarkan berapa biaya yang dikorbankan atau dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tempe tersebut. Biaya yang dikeluarkan selama periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp. 98.669.000,-.

Berdasarkan SAK ETAP Paragraf 2.37 menyatakan, pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan aset atau pengingkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. Pengukuran beban berdasarkan SAK ETAP Paragraf 2.31 menyatakan dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis.

Serupa dengan penyajian akuntansi pendapatan maka, penyajian akuntansi beban yang seharusnya diterapkan pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo sesuai dengan proses akuntansi berupa pembuatan buku besar beban. Perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya pada Industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi belum sesuai dengan SAK ETAP. Pada industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi penggunaan istilah hasil Penjualan seharusnya adalah "pendapatan" bukan menggunakan istilah "penjualan" sebagai pencatatan dalam laporan keuangan. SAK ETAP Paragraf 2.22 (a) mengenai kinerja keuangan menjelaskan unsur-unsur yang termasuk penghasilan adalah pendapatan yang menyatakan bahwa "pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti Penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalty dan sewa. Pembuatan buku besar utama sebagai penunjang laporan laba rugi. Cash Flow atau arus kas bukan merupakan catatan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan laba rugi. Oleh karena itu, berpedoman pada SAK ETAP, dimana pendapatan dan biaya seharusnya dibuatkan buku besar yang kemudian disajikan dalam laporan laba rugi. Dengan adanya kesalahan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya pada Industri Rumah Tangga pengolahan Tempe Pak Pauzi, maka perlunya pemahaman akuntansi. Konsisten terhadap perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya, berdasarkan SAK ETAP Paragraf 3.6 tentang penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten". Sehingga, pada rekapan Industri Rumah Tangga Pengolahan Tempe Pak Pauzi ke dalam catatan keuangan seharusnya konsisten terhadap penggunaan istilah "hasil omset" diganti menjadi "hasil Penjualan".

Setelah pendapatan dan biaya diklasifikasikan maka akan diperoleh laporan laba rugi Industri Tempe Pak Pauzi. Laporan laba rugi bertujuan untuk memberikan gambaran secara ringkas laba yang diperoleh atau rugi yang dialami selama periode Januari-Juni 2021.

Laporan Laba Rugi Industri Tempe Pak Pauzi selama periode Januari-Juni 2021 memperoleh laba sebesar Rp. 46.131.000,- laporan laba rugi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

INDUSTRI TEMPE PAK PAUZI LAPORAN LABA RUGI PER JANUARI-JUNI 2021		
Pendapatan		
Penjualan Bersih		144.800.000,-
Total Pendapatan		144.800.000,-
 Pengeluaran		
HPP		98.249.000,-
Biaya Listrik		420.000,-
Total Pengeluaran		98.669.000,-
Laba / (Rugi)		46.131.000,-

4. KESIMPULAN

Pengakuan pendapatan pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi Penjualan yang dilakukan kepada konsumen, dan dicatat dalam akun Penjualan. Kemudian pemilik Industri tempe merekap ke dalam catatan atas produk yang telah dibeli.

Pengukuran pendapatan pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu pendapatan diukur dengan nilai yang diterima atau jumlah uang yang akan diterima oleh industri tersebut. Kas akan diterima pada saat pembayaran ketika konsumen telah selesai melakukan transaksi pembelian kepada pemilik Industri tempe. Hasil Penjualan yang diperoleh selama periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp. 144.800.000,-.

Pengakuan biaya pada industri rumah tangga pengolahan tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu biaya diakui pada saat pengecekan bahan baku dan bahan penolong yang telah habis pada industri tempe tersebut. Jika bahan baku telah habis maka pemilik Industri Tempe Pak Pauzi akan segera untuk membeli bahan baku yang sudah habis dan dicatat dalam akun belanja bahan.

Pengukuran Biaya Pada Industri Tempe Pak Pauzi Sidorejo yaitu biaya diukur berdasarkan berapa biaya yang dikorbankan atau dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tempe tersebut. Biaya yang dikeluarkan selama periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp. 98.669.000,-. Laba yang diperoleh periode Januari-Juni 2021 sebesar Rp. 46.131.000,-.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridianti, Hesti. (2018). “EVALUASITERHADAPPERLAKUAN AKUNTANSIATASPENDAPATANDANBEBANPADAPTCAHAYADUTAPERSADA”,(<http://eprints.jeb.polinela.ac.id/255/1/17.JURNAL%20HESTI%20Doc.pdf>), diakses pada 11 Juni 2021.
- Aziza, Nurul. (2018). “PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN DAN BEBAN ATAS PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI PT. BUKIT SEJAHTERA KABUPATEN GOWA”, (https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5107-Full_Text.pdf, diakses pada 11 Juni 2021)
- Astari, Retnowenti Dwi. (2018). “ Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban pada PT Semen Batu Raja (Persero) TBK Palembang”, (<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/neraca/article/downloadSuppFile/2689/115>, diakses pada 10 Mei 2021).
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM). Jurnal Saintifik, 19(1), 25-30.
- Afriansyah, B. (2019). Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Curup. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 5(1), 18-23.
- Afriansyah, B. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PIZZA ZAZA DAN FERA KUE MENGGUNAKAN APLIKASI UKM. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 7(1), 40-57.

- Ekonomi, Guru. (2020). "Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli", (<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-pendapatan-menurut-para-ahli/>, diakses pada 10 Mei 2021)
- Hermelinda, T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 1(2), 18-30.
- Hermelinda, T. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(1), 37-47.
- Hermelinda, T., Meriana, M., & Afriansyah, B. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Mutu Internal dan Budaya Mutu Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz, 3(2), 183-195.
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. Jurnal Saintifik, 19(2), 49-54.
- Niarti, U., Hermelinda, T., & Syeptiani, S. (2022). Factors Affecting Graduate Competence in Independent Learning Policies Independent Campus. Journal of Vocational Education Studies, 5(1), 72-82.
- Meriana, M., Paddery, P., & Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA PRODUKSI, TINGKAT PENJUALAN, DAN LABA SAAT DAN SEBELUM PANDEMI COVID-19 PADA UMKM KOPI BUBUK CAP JEMPOL AIR BANG CURUP TENGAH. Jurnal Saintifik, 19(1), 31-36.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Kecukupan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial Skpd dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(1), 13-28.
- Meriana, M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Pertumbuhan Nasabah pada BTPN Cabang Kepahiang. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 1-11.
- Natalia, N. (2021). ANALISIS BIAYA KUALITAS PADA UMKM CIPTA KARYA REJANG LEBONG. Jurnal Saintifik, 19(2), 55-58.
- Niarti, U. (2021). ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PRODUK RUSAK PADA TOKO ROSMART SUKARAJA KECAMATAN CURUP TIMUR. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 7(1), 1-7.
- Niarti, U. (2018). Analisis Perbandingan Laba-Rugi pada CV. Maju Jaya Abadi (MJA). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 6-9.
- Paddery, P. (2019). Evaluasi Pengendalian Intern Siklus Pengajian dan Kepegawaian pada Shoe Industry. Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 5(1), 24-33.
- Paddery, P. (2018). THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE CAPACITY, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AND INTERNAL CONTROL ACCOUNTING OF RELIABILITY LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong). Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi, 4(2), 63-85.
- Rinawati, Dwi. (2017). "Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK NO.23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan", (<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/679/690>, diakses pada 10 Mei 2021).

- Satya, Putu Eka. (2015). "Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Terhadap Kawajaran Laporan Laba Rugi Pada Roemah Nongkrong Mailaku",(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/4614/3538>, diakses pada 15 Mei 2021).
- Wijayati, Sri Wahyudiyah. (2019). "Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Serta Kaitannya dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK NO.1 Pada PT Daya Anugerah Semesta di Surabaya",(<http://eprints.ubhara.ac.id/538/1/SKRIPSI%20ANALISIS%20PERLAKUAN%20AKUNTANSI%20ATAS%20PENDAPATAN%20DAN%20BEBAN%20SERTA%20KAITANNYA%20DENGAN%20 PENYAJIAN%20LAPORAN%20~0.pdf>, diakses pada 15 Mei 2021)
- Wiranata, Rizky. (2017). "Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Serta Pelaporan Keuangan Pada CV Cahaya Abadi Palembang", (<http://eprints.polsri.ac.id/4858/1/COVER.pdf>, diakses pada 15 Mei 2021).
- Zsazya. (2020). " Standar Akuntansi Keuangan dan Jenisnya yang berlaku di Indonesia",(<https://www.onlinepajak.com/tentangefiling/standarakuntansi-keuangan>, diakses pada 15 Mei 2021).
- Kurniawan, Aris. (2021). "Pengertian Pendapatan-Konsep, Jenis, Sumber, Karakteristik, Pengukuran, Kriteria, Para Ahli", <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendapatan/>, diakses pada 11 Juni 2021.